

BANTUAN PRODUKTIF USAHA MIKRO

Tak Ada Kuota Daerah, Kesempatan Terbuka Lebar

YOGYA (KR) - Pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Yogya yang mengakses bantuan produktif dari pemerintah pusat tergolong rendah. Kesempatan untuk memperoleh hibah senilai Rp 2,4 juta itu pun masih terbuka lebar lantaran tidak ada kuota daerah.

Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil Dinas Koperasi UMK Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya Bebasari Sitarini SP MMA, menjelaskan bantuan produktif tersebut merupakan program pemerintah pusat untuk mengantisipasi dampak pandemi bagi pelaku UKM. "Total target nasional ialah 21 juta pelaku UKM, dan kini yang sudah dinilai baru 2,4 juta pelaku UKM. Tidak ada batasan kuota bagi tiap daerah. Jadi daerah bisa mengusulkan sebanyak-banyaknya," jelasnya dalam jumpa pers, Kamis (3/9).

Dari total pelaku UKM di Kota Yogya sekitar 26.000 pelaku, baru 6.900 pelaku yang sudah mendaftar. Dari jumlah yang mendaftar tersebut, 3.232 pelaku di antaranya sudah dinyatakan lolos di tingkat DIY dan telah diusulkan ke pusat. Dibanding-

kan dengan kabupaten lain di DIY, usulan dari Kota Yogya juga paling rendah. Paling tinggi Gunungkidul dengan 56.219 pelaku, disusul Bantul 21.091 pelaku, Kulonprogo 9.232 pelaku, dan Sleman 5.568 pelaku.

Sitarini menyebut, masih rendahnya pelaku UKM di Kota Yogya yang mendaftar ditengarai karena sudah banyak yang mengakses kredit modal perbankan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hal ini karena salah satu syarat untuk bisa lolos ialah tidak sedang menjadi peserta kredit perbankan. "Kami dibatasi waktu pendaftaran hingga 10 September 2020. Kami siap memfasilitasi pendaftaran melalui WA ke 089623559300 pada jam kerja. Kesempatan masih sangat terbuka," tandasnya.

Syarat lainnya ialah memiliki Izin

Usaha Mikro (IUM), KTP Kota Yogya serta kekayaan bersih maksimum Rp 50 juta atau penjualan per tahun Rp 300 juta. Di samping itu usahanya sudah berjalan minimal tiga bulan terakhir dan bukan aparatur ASN, TNI, Polri maupun BUMD. Pendaftar juga harus menyertakan nomor telepon karena ketika dinyatakan lolos akan dihubungi pihak bank untuk pemberkasan. "Setelah lolos dari provinsi nanti masih diverifikasi oleh pusat. Hasil akhir berupa pelaku yang lolos di pusat, kami belum mendapatkan informasi. Tetapi sudah ada beberapa dari Kota Yogya yang menerima dan diberikan saat kunjungan Presiden RI akhir bulan lalu," paparnya.

Bagi pelaku UKM yang belum memiliki IUM juga tidak perlu berkecil hati. Pasalnya, prosedur perizinan sangat mudah dan bisa dibantu oleh dinas melalui akses One Single Submission (OSS). Kepemilikan IUM juga memberikan kemanfaatan karena tercatat resmi di database dinas serta berhak atas berbagai program pendampingan dari pemerintah. **(Dhi)-f**

DARI SISI KESEHATAN

Museum Perkuat Keistimewaan DIY

YOGYA (KR) - Bicara sejarah, tidak akan lepas dari pembuktian secara fakta. Dan peran museum, sebagai tempat menyimpan artefak atau fakta sejarah tersebut. Sehingga keberadaan museum sangat penting dalam membuktikan kebenaran sejarah tersebut.

"Seperti halnya jika bicara keistimewaan DIY, perlu bukti karena merupakan peristiwa sejarah. Dan bukti tersebut hendaknya bisa ditemukan di museum. Karena itu tidak berlebihan jika museum juga menjadi bagian meneguhkan keistimewaan Yogyakarta," tegas Dr R Haryadi Baskoro MA MHum dalam Sarasehan 'Refleksi 49 Tahun Barahmus DIY dalam Mendukung Pelaksanaan UU No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan' di Ruang Bima Dinas Kebudayaan DIY,

Kamis (3/9).

Hadir sejumlah narasumber dalam kegiatan yang dipandu moderator Pamong Budaya Ahli Madya Agus Sulistyra tersebut, yakni Pemimpin Redaksi SKH *Kedaulatan Rakyat* Drs H Octo Lampito MPd, Ketua Umum Barahmus DIY Ki Bambang Widodo serta Kabid Pelestarian dan Pengembangan Sejarah, Bahasa Sastra dan Permuseuman Disbud DIY Rully Andriadi.

Dijelaskan Haryadi, keistimewaan Yogya sangat kental dengan basis sejarah. Keistimewaan Yogyakarta tanpa diperkuat museum akan sulit dan mudah dipatahkan. Untuk itu juga perlu sinergi antar museum untuk menyajikan sejarah keistimewaan Yogyakarta tersebut.

Sementara Octo Lampito menilai, hingga saat ini kunjungan museum belum maksimal. Selain itu, berkunjung ke museum belum menjadi inisiasi pribadi dan hanya sebatas memenuhi tugas, baik sekolah maupun kampus. "Ada lagi yang perlu ditingkatkan karena belum tentu pengelola mampu menjelaskan tentang museum yang dikelolanya. Sehingga kemampuan tersebut harus ditingkatkan," sebut Octo.

Di tengah kemajuan saat ini, museum juga harus hadir dalam paradigma baru. Museum dituntut mampu menginformasikan isi yang dimiliki kepada publik yang datang. "Kemampuan *story telling* dari pengelola juga harus ditingkatkan," imbuhnya. **(Feb)-f**

MUSIM KEMARAU CENDERUNG BASAH

Pusat Tekanan Udara Rendah Picu Turunnya Hujan

YOGYA (KR) - Hujan intensitas sedang-lebat yang terjadi saat musim kemarau kali ini, disebabkan oleh gangguan munculnya pusat tekanan udara rendah tertutup (Eddy) di sekitar selat Karimata. Pusat tekanan rendah tersebut mengakibatkan adanya pertemuan angin (konvergensi) dan perlambatan massa udara di sekitar wilayah Jawa sehingga terjadi penumpukan awan.

"Memang, musim kemarau tahun ini cenderung lebih basah daripada tahun sebelumnya. Meski puncak kemarau terjadi pada Agustus, tapi saat ini DIY masih masuk musim kemarau. Kendati demikian, bukan berarti saat musim kemarau tidak ada hujan sama sekali. Karena untuk 2 hari ke depan, diprediksikan potensi hujan di DIY, lebih dominan di wilayah utara dengan intensitas ringan-sedang dan dengan durasi waktu yang singkat," kata Kepala BMKG Stasiun Klimatologi Mlati, Reni Kraningtyas saat dihubungi KR di Yogyakarta, Kamis (3/9).

Menurut Reni, saat ini terdapat gangguan *Madden Julian Oscillation* (MJO) yang masuk ke fase 3. Sehingga di sekitar wilayah Jawa yang dapat mendukung pertumbuhan awan-awan hujan. Meski secara umum September

masih kategori musim kemarau. Hasil monitoring hari tanpa hujan diakhir Agustus kemarin terlihat di sebagian besar wilayah Yogyakarta sudah tidak ada hujan dalam kurun waktu lebih dari 30 hari.

Sementara itu, kepala kelompok data dan informasi BMKG Stasiun Klimatologi Mlati, Etik Setyaningrum MSI menjelaskan, Juli-Agustus merupakan puncak musim kemarau di wilayah DIY. Sedangkan untuk September meskipun masih kategori musim kemarau tetapi diprediksi jumlah curah hujan perdasarian mencapai

minimal 10-20 mm/dasarian. Bila dibandingkan dengan bulan Agustus hujan perdasarian maksimal hanya mencapai 0-10 mm. Sehingga secara perbandingan untuk September hujan dengan kategori rendah sampai sedang diprediksi akan muncul di beberapa tempat meskipun belum terjadi secara kontinuitas.

"Musim pancaroba di DIY diprediksikan akan terjadi pada Oktober. Sebagai gambaran prospek awal musim hujan disebagian besar wilayah DIY akan berlangsung diakhir Oktober hingga November 2020," terang Etik. **(Ria)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL. MALIBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI :
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL 03/SEP/2020

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14,725	-	15,025
EURO	17,400	-	17,700
AUD	10,775	-	11,025
GBP	19,550	-	19,950
CHF	16,100	-	16,450
SGD	10,800	-	11,100
JPY	138.00	-	143.00
MYR	3,450	-	3,650
SAR	3,675	-	4,025
YUAN	2,050	-	2,175

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

tiap JUMAT
Periode: 4 SEPTEMBER 2020

DISKON 20%



ATTACK EASY
REF 100 LIQUID - PURPLE & ROMANTIC
Rp 16.415

DISKON 20%



LIFEBUOY
REF 400 - 8W RED TOTAL 10
Rp 22.985

DISKON 20%



CLOSE UP
REF 100 - GREEN
Rp 13.565

DISKON 20%



BANGO
REF 500L - KEEP MAND
Rp 22.255

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU HARGA BELUM TERMASUK DISKON

BELANJA AMAN DI MIROTA KAMPUS | WAJIB CUCI TANGAN & MEMAKAI MASKER
 DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN | CEK SUHU TUBUH & PHYSICAL DISTANCING

Mirota Kampus | MIROTA KAMPUS
 J.L. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
 J.L. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
 J.L. MENTERI SUPENO NO. 35 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 367937
 J.L. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
 J.L. GODEAN KM. 2,5 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565612

YOGYA MASIH ISTIMEWA

Tantangan dan Peluang Berkarir di Bidang Pariwisata

KEBERADAAN Yogyakarta sampai saat ini masih menjadi tujuan masyarakat untuk berlibur, berwisata dan menempuh pendidikan. Walaupun pandemi covid-19 masih terjadi di DIY tapi tidak menyurutkan antusias mereka datang ke Yogyakarta. Hal ini dikarenakan Yogyakarta selalu sarat akan budaya, destinasi wisata juga banyaknya mahasiswa yang berasal dari 34 provinsi dan beberapa negara didunia.

"Sebagai warga Yogya, kami bangga karena Yogyakarta ibarat berlian yang selalu menggodanya. Wisatawan terdoda karena keramahan masyarakatnya, varian destinasi wisatanya, kulinernya, heritaganya, wisata belanjanya juga beragam Perguruan Tingginya yang berkualitas," kata Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta, Dr Suhendroyono MPar didampingi Wakil Ketua STIPRAM, Dr Damiasih di Yogyakarta, Kamis (3/9).

Suhendroyono mengungkapkan, selain identik sebagai Kota Pendidikan, Yogyakarta merupakan kota yang cocok untuk hidup, karena suasana tenang tidak terlalu bising. Luas wilayah Yogya yang tidak begitu luas menjadikan masyarakat lebih

mudah untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Tentunya dengan biaya sangat terjangkau, karena biaya hidup masih rendah. Tidak mengherankan jika di masa-masa seperti sekarang banyak masyarakat berkunjung ke Yogya karena memang mereka ingin menimba ilmu di beberapa Perguruan Tinggi, walaupun suasana masih dalam masa pandemi Covid-19.

"Untuk memberikan apresiasi bagi mahasiswa yang telah memilih Yogya sebagai tempat belajar. STIPRAM menyampaikan ucapan 'selamat datang calon mahasiswa baru ke Yogya tercinta'.

Dengan kedatangan mereka di Yogya maka masyarakat sangat diuntungkan karena masyarakat akan



KR-Istimewa

Suasana kampus STIPRAM siap menyambut mahasiswa baru dengan protokol kesehatan.



KR-Istimewa

UMK Tari STIPRAM selalu meramaikan kegiatan kampus selain sebagai usaha melestarikan budaya bangsa.

dosen muda yang telah bergelar doktor dari beberapa disiplin ilmu yang linier dengan pariwisata. Mereka siap membentuk jiwa-jiwa muda sebagai pionir SDM pariwisata ini untuk menjadi pelaku wisata dan wira-usahawan bidang pariwisata yang handal.

"Sudah bukan rahasia umum bahwa Indonesia adalah negara dengan kekayaan alam yang melimpah, baik dari sisi budaya, heritage, maupun destinasi wisatanya. Melihat dari fenomena tersebut, Indonesia seharusnya menjadi negara terindah didunia. Namun seiring dengan era generasi Z ini, SDM kita harus mengikuti arus perkembangan jaman baik dari sisi kemampuan intelektualitas maupun tuntutan teknologi," jelasnya. Damiasih menjelaskan, dari sisi SDM, basic skill wajib diutamakan, untuk itu peran Perguruan Tinggi bidang pariwisata mutlak dibutuhkan. Peningkatan kualitas SDM tersebut tentu tidak terlepas dari perkembangan teknologi, maka tuntutan teknologi juga tidak dapat dikesampingkan. Pariwisata itu sifatnya 'borderless', maka semua lini kehidupan manusia juga akan bersinggungan dengan teknologi.

"Apa yang tidak tersentuh oleh teknologi, jawabnya sudah pasti bahwa semua sendi kehidupan telah tersentuh oleh kemajuan teknologi. Kondisi itu menjadikan bidang pariwisata tidak boleh tinggal diam. Marketing digital, information system, sudah melekat pada dunia pariwisata, maka peluang berkarir dibidang pariwisata ini sangat terbuka lebar. Kita sangat paham bahwa peran sektor pariwisata untuk mendulang devisa negara sungguh sangat nyata. Oleh karena itu masyarakat tidak perlu ragu, dan khawatir, mengingat pendidikan tinggi bidang pariwisata masih menanti peran para generasi muda," papar Damiasih. **(Ria)**



KR-Istimewa

Mahasiswa STIPRAM praktikum di era Covid-19, protokol kesehatan tetap diutamakan.

Selamat Hari Pelanggan Nasional Satu Hati. Senyum Sehatmu Berarti.



SCAN ME



#CARILAMAN

AHM PT Astra Honda Motor

One HEART. HONDA